

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

3.1.1.1 Eksperimen, Nana Syaodih Penelitian Eksperimental merupakan penelitian yang paling murni kuantitatif. Mengapa dikatakan paling murni karena, semua prinsip dan kaidah-kaidah penelitian kuantitatif dapat diterapkan pada metode ini.⁵⁸

Hasil penelitian diambil dengan menghubungkan variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu menghubungkan variabel motivasi religius nasabah sebagai variabel X dengan variabel keputusan menjadi nasabah di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang sebagai Variabel Y.

1.1.1.2 Hasil penelitian diambil dari data penelitian yang otentik di lokasi penelitian, yaitu jawaban responden atas instrumen penelitian berupa angket. Data yang diperoleh, selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik statistik guna mendapatkan hasil akhir penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah Nasabah di Bank Sulselbar Cab. Pinrang dan berfokus pada variabelnya. Variabel penelitian ini adalah Motivasi Religius (X) merupakan variabel bebas/independent dan Keputusan menjadi Nasabah (Y) merupakan variabel terikat/dependent seperti pada tabel berikut:

| No | Variabel | Independen | Dependen |
|----|----------|-------------------|---------------------------|
| 1 | X | Motivasi Religius | |
| 2 | Y | | Keputusan menjadi Nasabah |

⁵⁸ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Kuantitatif, Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2010), h. 7.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan gambaran kegiatan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian agar memberikan sistematika penelitian. Berikut desain penelitian:

| NO | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan / Minggu | | | | | | | |
|----|--------------------------------|----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1 | Observasi Awal | √ | | | | | | | |
| 2 | Pengajuan Judul | | √ | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal Penelitian | | | √ | √ | | | | |
| 4 | Penyusunan Angket Penelitian | | | | | √ | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | √ | √ | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | | √ |
| 7 | Penyusunan Kesimpulan Data | | | | | | | | √ |

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang berfokus di Jl. Jend. Sudirman No. 257 Pinrang. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan sejak penelitian ini dilakukan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.⁵⁹ Populasi adalah seluruh data yang menjadi tujuan utama bagi peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Pengertian lain menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek manusia yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.⁶⁰ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Keseluruhan Populasi dalam penelitian ini adalah ada 480 Nasabah yang memutuskan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

Menurut sugiyono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶¹ Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Jumlah Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 480 orang⁶², Dari populasi tersebut, diambil sampel sebanyak 30 nasabah. Karena hanya beberapa saja nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang dari kalangan toko agama, kementerian agama, ustad sehingga peneliti hanya mengambil 30 sampel saja.

⁵⁹ Kasmadi, Nia siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 65.

⁶⁰ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Cet. XV; jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 116.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Cet XV; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 118.

⁶² Dokumen Akademik, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, (24 Januari 2020).

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang kongkrit serta yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang ada di lapangan sesuai dengan data yang bersifat teknik sebagai berikut:

3.4.1.1 Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengisian kuesioner dilakukan oleh nasabah (tokoh agama) yang lebih memahami teori keislaman di Bank Sulselbar Syariah Cab. Pinrang sebagai objek dari penelitian ini.

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Kuesioner ini terdiri dari 2 bagian, yaitu bagian I yang berisi keterangan pribadi responden, bagian II berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari pemahaman nasabah yang memiliki tingkat pemahaman religius yang baik terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Sulsebar Syariah (KLS) Cabang Pinrang

Kategori dari penilaian skala likert adalah diberi skor 5 Sangat Setuju = (SS), skor 4 Setuju = (S), Skor 3 Netral = (N), Skor 2 Tidak Setuju = (TS), Skor 1 Sangat Tidak Setuju = (STS).

Manfaat penggunaan skala likert yaitu keragaman skor (*variability of score*) dengan menggunakan skala tingkat 1-5. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur. Akhirnya subindikator

dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

3.4.1.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah dalam bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, gambar, diagram, atau ukuran-ukuran tertentu, misalnya statistik penduduk, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan data, klasifikasi data, berdasarkan masalah tertentu.⁶³ Penelitian ini menggunakan statistik berdasarkan bentuk parameternya yaitu statistik parametrik.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk dapat dikatakan instrumen penelitian yang baik, paling tidak memenuhi 5 kriteria, yaitu validitas, realibilitas, sensitifitas, objektivitas, dan fisibilitas. Teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis atau instrumen berupa uji validitas data, statistik deskriptif, analisis korelasi dan regresi linear berikut:

⁶³ Syofian Siregar, *statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 1.

3.5.1 Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan persoalan, apakah kita benar-benar mengukur apa yang kita pikirkan sedang kita ukur. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.⁶⁴ Dalam hal ini peneliti akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data.

1.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Ujian reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.⁶⁵

1.5.3 Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

⁶⁴ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, h. 91.

⁶⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55.

Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka.⁶⁶

1.5.4 Uji Normalitas

Uji distribusi normalitas atau biasa dikenal dengan istilah uji normalitas dapat digunakan untuk mengukur apakah data yang telah didapatkan berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik (statistic inferensial). Dengan demikian, uji normalitas adalah apakah data empiric yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teoritik tertentu. Dalam kasus ini, distribusi normal. Dengan kata lain, apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁶⁷

1.5.5 Uji T Test One Sample

Tujuan dilakukan uji signifikansi secara persial dua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*) adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tak bebas (*dependent*).⁶⁸

3.5.6 Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y) dan data berbentuk interval dan rasio.⁶⁹

⁶⁶ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2014), h. 5.

⁶⁷ <http://statistik.pendidikan.com>. (15 April 2020)

⁶⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.304.

⁶⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 252.

Korelasi *Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Uji Regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak antara variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent*. Regresi Linear Sederhana dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *Dependent* (Y) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *Dependen* apabila nilai-nilai variabel *Independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.⁷⁰

Rumus regresi linear sederhana yakni sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Keputusan Menjadi Nasabah

X : Variabel Motivasi Religius

a : Konstanta (nilai Y' apabila $X = 0$)

β : Koefisien regresi

e : Standar Error

3.5.7 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Apabila koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variabel dependent yang sangat terbatas. Dan nilai yang mendekati 1(satu) berarti

⁷⁰ Duwi, 'Analisis Regresi Linear Sederhana,' Blog Duwi.
<http://duwi.blogspot.co.id/2011/11/analisis-regresi-linear-sederhana.html?m=1> (25 januari 2020).

variabel-variabel independent sudah dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent.⁷¹



⁷¹ Imam Ghozali, *Ekonometrika-teori, konsep dan Aplikasi SPSS 17*, (Semarang: diponegoro, 2009), h. 95.